

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING DENGAN GOOGLE CLASSROOM  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR FIQIH SISWA KELAS XI  
MADRASAH ALIYAH ABU DARRIN BOJONEGORO**

**Ida Fauziatun Nisa<sup>1</sup> Farida isroani<sup>2</sup>**

**Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro**

**[ida@unugiri.ac.id](mailto:ida@unugiri.ac.id); [farida@unugiri.ac.id](mailto:farida@unugiri.ac.id)**

**Abstrak.** Kendala yang terkadang dihadapi oleh guru dalam menggunakan aplikasi Google Classroom adalah jaringan internet siswa yang kurang stabil, sehingga siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran online sesuai jadwal yang telah ditentukan dan terbatasnya kuota data yang dimiliki saat ingin mengikuti pembelajaran online, sehingga bahwa tidak sedikit yang terpaksa terlambat dalam mengirimkan tugas melalui aplikasi. Penelitian ini bertujuan 1) Untuk mengetahui pembelajaran online dengan Google Classroom pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Aliyah Abu Darrin Bojonegoro, 2) Untuk mengetahui prestasi belajar Fiqih siswa kelas XI Madrasah Aliyah Abu Darrin Bojonegoro, 3) Untuk mengetahui bagaimana pembelajaran online dengan Google Classroom telah berpengaruh terhadap prestasi belajar Fiqih siswa kelas XI Madrasah Aliyah Abu Darrin Bojonegoro. Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Sampel penelitian yaitu siswa kelas XI.2 IPA yang berjumlah 31 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pembelajaran online dengan Google Classroom untuk kelas XI cukup memadai, 2) Prestasi belajar fiqh kelas XI cukup memadai, 3) Pembelajaran online dengan Google Classroom berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar Fiqih kelas XI Madrasah Aliyah Mahasiswa Abu Darrin Bojonegoro.

**Kata kunci :** pengaruh, google classroom, prestasi belajar

**Abstract.** Constraints sometimes encountered by teachers in using the Google Classroom application are students' internet networks that are less stable, so students cannot take online learning according to a predetermined schedule and the limited number of data quotas they have when they want to take online learning, so that not a few are forced to late in submitting assignments through the application. This study aims 1) To determine online learning with Google Classroom in class XI Madrasah Aliyah Abu Darrin Bojonegoro, 2) To determine Fiqh learning achievement of class XI Madrasah Aliyah Abu Darrin Bojonegoro students, 3) To find out how online learning with Google Classroom has an effect on the learning achievement of Fiqh students of class XI Madrasah Aliyah Abu Darrin Bojonegoro. This research is a survey research with a quantitative approach. The data analysis technique used simple linear regression analysis. The research sample, namely students of class XI.2 IPA, totaling 31 students. The results showed that 1) Online learning with Google Classroom for class XI was quite adequate, 2) Fiqh learning achievement for class XI was quite adequate, 3) Online learning with Google Classroom had a negative effect on Fiqh learning achievement of class XI Madrasah Aliyah Abu Darrin Bojonegoro students.

**Keywords:** influence, google classroom, learning outcomes

## PENDAHULUAN

Adanya pandemi Covid-19 melanda seluruh negeri di belahan dunia termasuk Indonesia. Sebanyak 213 negara telah terjangkit Covid-19. Covid-19 merupakan penyakit menular, yang berarti dapat menyebar, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari satu orang ke orang lain. Kondisi ini menyerang sistem pernapasan seperti hidung, tenggorokan, dan paru-paru. Rumitnya penanganan wabah, belum ditemukannya vaksin dan obat untuk penyembuhan pasien Covid-19 serta terbatasnya alat pelindung diri (APD) untuk tenaga kesehatan membuat pemerintah menerapkan kebijakan ketat untuk memutus rantai penyebaran Covid-19.

Perkembangan teknologi informasi dan internet dewasa ini sangat pesat sehingga, bukan hanya mempengaruhi produk elektronik saja, melainkan juga dalam dunia pendidikan terutama dalam metode pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran online yang saat ini sedang berkembang dan mulai dijadikan salah satu media alternatif untuk mempermudah para tenaga pendidik dalam menyampaikan materinya adalah melalui aplikasi *Google Classroom*.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti di salah satu sekolah di Kabupaten Bojonegoro, yaitu di Madrasah Aliyah Abu Darrin Bojonegoro merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran daring selama pandemi dimana semua guru mata pelajaran di sekolah tersebut disarankan untuk menggunakan aplikasi *Google Classroom* sebagai media berinteraksi antara guru dengan siswa selama proses pembelajaran berlangsung secara online. Namun, hingga saat ini masih terdapat gangguan yang terjadi selama proses pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan oleh tiap guru mata pelajaran, tidak terkecuali guru mata pelajaran Fiqih.

## METODE PENELITIAN

### A. Analisis Kualitatif

#### 1. Hasil Wawancara

- a. Penerapan aplikasi *Google Classroom* dalam pembelajaran daring  
Penggunaan aplikasi *Google Classroom* selama pembelajaran daring di MA Abu Darrin Bojonegoro mengalami kendala, antara

lain yang pertama adalah sinyal internet yang tidak stabil dan merata di tempat tinggal siswa. Selama pembelajaran daring, ketidakstabilan jaringan internet yang dialami sebagian besar siswa, menyebabkan pembelajaran kurang efektif. Yang kedua, adalah boros kuota internet.

- b. Proses pembelajaran Fiqih melalui *Google Classroom* dalam pembelajaran daring  
Meskipun guru mata pelajaran Fiqih sudah berusaha untuk menyajikan materi yang akan disampaikan sesederhana mungkin untuk dapat dipahami siswa, namun siswa kelas XI mengalami masalah-masalah seperti yang disebutkan di atas yang menyebabkan mereka tidak begitu menyukai pembelajaran daring. Padahal, dari segi kepraktisan, penggunaan aplikasi tersebut memudahkan para guru dalam mengadakan pembelajaran daring.

## 2. Hasil Observasi

Guru mata pelajaran Fiqih MA Abu Darrin Bojonegoro yang mengajar siswa kelas XI pada saat pembelajaran daring telah melakukan hal-hal yang seharusnya dilakukan sebagai guru pada saat sebelum pelaksanaan kelas daring maupun selama pembelajaran berlangsung. Namun, ada satu hal yang tidak dilakukan, yakni memberikan tugas pengayaan tindak lanjut. Selama pembelajaran daring berlangsung, bentuk tugas yang diberikan adalah tugas mengenai pemahaman materi yang telah diajarkan. Tidak ada tugas tambahan lainnya karena mengingat pembelajaran daring bersifat tidak membebani siswa dengan tugas-tugas yang berlebihan.

### B. Analisis Kuantitatif

#### 1. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis merupakan langkah untuk menguji data yang diperoleh dari responden utama, yaitu siswa kelas XI.2 IPA Madrasah Aliyah Abu Darrin Bojonegoro agar memenuhi persyaratan sebelum dilanjutkan ke tahap uji hipotesis.

Pengaruh Pembelajaran Daring dengan Google Classroom terhadap Prestasi Belajar Fiqih Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Abu Darrin Bojonegoro

a. Uji normalitas

Uji normalitas tersebut dilakukan guna mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal. Dalam menguji normalitas tiap variabel penelitian, peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

b. Uji linieritas

Uji linieritas dilakukan peneliti untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linear/tidak. Uji linieritas tersebut menggunakan perangkat *Test for Linearity*. Adapun hasil uji linieritas adalah sebagai berikut:

2. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data dari kedua variabel penelitian melalui teknik analisis regresi linier sederhana dimana dalam penghitungannya dibantu dengan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) ver. 24 for windows*. Adapun langkah-langkah dalam pengujian hipotesis tersebut, peneliti sajikan secara lengkap pada uraian berikut:

a. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

HASIL PENELITIAN

A. Uji normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Pembelajaran Daring dengan Google Classroom	Prestasi Belajar Siswa
N		31	31
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	26.48	60.13
	Std. Deviation <sup>b</sup>	1.930	8.024
Most Extreme Differences	Absolute	.175	.139
	Positive	.169	.078
	Negative	-.175	-.139
Kolmogorov-Smirnov Z		.976	.773
Asymp. Sig. (2-tailed)		.297	.589
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Sumber: hasil olah data SPSS (lampiran 9)

Berdasarkan hasil di atas, diketahui bahwa nilai Sig dari variabel X (pembelajaran daring dengan *Google Classroom*) sebesar 0,297 dan variabel Y (prestasi belajar siswa) sebesar 0,589. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai kritik  $\alpha = 0,05$ . Maka, nilai Sig variabel X dan Y lebih besar daripada nilai alpha ( $0,297 > 0,05$ ) dan ( $0,589 > 0,05$ ), maka data dari variabel tersebut berdistribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua data variabel penelitian, yaitu variabel X (pembelajaran daring dengan *Google Classroom*) dan variabel Y (prestasi belajar siswa) berdistribusi normal.

B. Uji linieritas

Tabel 2. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Siswa * Pembelajaran Daring dengan Google Classroom	Between Groups	(Combined) 765.227	8	95.653	1.804	.130
	Linearity	237.959	1	237.959	4.486	.034
	Deviation from Linearity	527.267	7	75.324	1.447	.217
	Within Groups	1166.257	22	53.012		
Total		1931.484	30			

Sumber: hasil olah data SPSS (lampiran 10)

Berdasarkan hasil uji linieritas di atas, dapat diketahui bahwa nilai Sig. *Linearity* dari variabel X (pembelajaran daring dengan *Google Classroom*) dengan variabel Y (prestasi belajar siswa) sebesar 0,046. Dikatakan suatu variabel memiliki hubungan linier dengan variabel lainnya jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05.

Dari hasil tabel di atas, diketahui bahwa nilai Sig. antara variabel X dan variabel Y lebih kecil daripada nilai alpha atau  $0,046 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel X (pembelajaran daring dengan *Google Classroom*) dan variabel Y (prestasi belajar siswa) memiliki hubungan yang linear.

C. Uji t

Tabel 3. Hasil Uji t

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	100.879	19.043		5.297	.000
	Pembelajaran Daring dengan Google Classroom	-1.539	.717	-.370	-2.145	.040

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

Sumber: hasil olah data SPSS (lampiran 13)

Berdasarkan informasi pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa perolehan nilai Sig. sebesar 0,04. Perolehan nilai Sig. tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai alpha sebesar 0,05. Dapat diketahui bahwa nilai Sig. lebih kecil daripada nilai alpha ( $0,04 < 0,05$ ). Berdasarkan ketentuan dalam keputusan uji sebelumnya, apabila nilai Sig. < nilai alpha, maka,  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima. Namun, nilai  $t_{hitung}$  yang dihasilkan negatif, sehingga pengaruh variabel X terhadap variabel Y tergolong negatif. Maka, kesimpulan yang dapat diambil dalam uji hipotesis ini adalah pembelajaran daring dengan *Google Classroom* berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar Fiqih siswa kelas XI Madrasah Aliyah Abu Darrin Bojonegoro.

Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Kata daring berasal dari dua kata, yaitu dalam dan jaringan. Dalam hal ini, Isman berpendapat bahwa pembelajaran daring merupakan suatu proses pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet saat pelaksanaannya. Berdasarkan beberapa paparan pengertian pembelajaran daring di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka dan melalui jaringan atau internet yang telah tersedia.

*Google Classroom* merupakan sebuah aplikasi yang diciptakan oleh *Google* yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. Selain itu,

aplikasi ini menjadi sarana dikumpulkannya tugas-tugas. Aplikasi ini sangat memudahkan proses pembelajaran oleh dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan proses belajar. *Google classroom* sesungguhnya dirancang untuk mempermudah interaksi dosen dan mahasiswa dalam dunia maya.

*Google Classroom* adalah aplikasi yang dikhususkan sebagai media pembelajaran online atau istilahnya kelas online sehingga dapat memudahkan guru dalam membuat, membagikan dan mengelompokkan setiap tugas tanpa menggunakan kertas. Keefektifan pembelajaran dengan menggunakan *google classroom* dapat dilihat berdasarkan tingkat kesalahan yang dibuat oleh siswa saat menyelesaikan permasalahan yang diberikan, hal lain yang menjadi acuan keefektifan pembelajaran adalah pada saat guru memotivasi siswa untuk mempelajari materi yang telah diunggah ke dalam kelas *google classroom*.

Berdasarkan beberapa pengertian yang dikemukakan di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa aplikasi *Google Classroom* merupakan suatu aplikasi yang mana dalam hal pengoperasiannya harus menggunakan jaringan internet yang memiliki fungsi sebagai sarana belajar siswa dan media bagi guru dalam melaksanakan proses belajar yang lebih mendalam.

Prestasi belajar menurut pandangan masyarakat adalah kegiatan seseorang yang tampak wujud duduk di kelas, mendengarkan guru yang sedang menerangkan, menghafalkan atau mengerjakan kembali apa yang telah diperoleh di sekolah mereka memandang belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan faktor-faktor yang tersaji dalam materi pelajaran. Oleh karenanya, pemahaman yang benar mengenai arti belajar dengan segala aspek, bentuk, dan manifestasinya mutlak diperlukan oleh para pendidik. Menurut Skinner yang dikutip oleh Syah bahwa belajar suatu proses adaptasi (penyesuaian tingkah laku) yang berlangsung secara progresif. Belajar meliputi tidak hanya mata pelajaran, tetapi juga penguasaan, kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat, penyesuaian sosial, bermacam-macam keterampilan, dan cita-cita. Sementara, untuk pengertian prestasi belajar sendiri,



menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga, prestasi belajar bisa diartikan dengan prestasi belajar yang merupakan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Menurut pengertian di atas, prestasi belajar dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, atau simbol yang dapat diketahui setiap periode tertentu. Prestasi belajar pada hakekatnya tersirat pada tujuan pengajaran. Oleh sebab itu, prestasi belajar siswa di sekolah dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran. Mengacu pada pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan prestasi belajar siswa adalah mutu atau tingkat suatu hasil peserta didik yang berupa nilai atau angka yang diberikan oleh guru dari proses pembelajaran yang dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Secara empiris, telah peneliti buktikan dengan hasil statistik yang diolah program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) ver. 24 for windows* yang menunjukkan bahwa nilai Sig. yang diperoleh sebesar 0,04 yang kemudian dibandingkan dengan nilai alpha (0,05). Dengan demikian, dapat dibuktikan bahwa nilai Sig. < nilai alpha atau  $0,04 < 0,05$ , sehingga hipotesis penelitian diterima. Maka, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring dengan *Google Classroom* berpengaruh terhadap prestasi belajar Fiqih siswa kelas XI Madrasah Aliyah Abu Darrin Bojonegoro. Namun, nilai  $t_{hitung}$  yang dihasilkan negatif, sehingga pengaruh variabel X terhadap variabel Y tergolong negatif. Maka, kesimpulan yang dapat diambil dalam uji hipotesis ini adalah pembelajaran daring dengan *Google Classroom* berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar Fiqih siswa kelas XI Madrasah Aliyah Abu Darrin Bojonegoro.

Hal ini seperti hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru Fiqih di Madrasah Aliyah Abu Darrin Bojonegoro yang mengajar kelas XI bahwasanya selama masa pandemi Covid-19, pihak sekolah telah merubah sistem pembelajaran menjadi sistem daring atau online. Selama pembelajaran daring tersebut, siswa tidak diperkenankan ke sekolah, dan semua aktivitas pembelajaran dilakukan secara online di rumah mereka

masing-masing. Selama pembelajaran daring tersebut, siswa menggunakan aplikasi Whatsapp sebagai media interaksi mereka dengan guru yang bersangkutan. Namun, selama proses pembelajaran tersebut, banyak keluhan-keluhan muncul dari siswa, seperti jaringan internet kurang lancar di daerah mereka, kurang nyaman dengan sistem pembelajaran daring karena mengharuskan mereka menatap layar handphone dalam waktu lama selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, banyak yang mengeluh karena kurang paham dengan materi yang disampaikan secara daring. Oleh karena itu, Madrasah Aliyah Abu Darrin Bojonegoro setelah itu memutuskan untuk merubah aktivitas pembelajaran menjadi luring atau tatap muka, tetapi dilakukan dengan sistem shift atau pergantian kelompok belajar tiap kelasnya berdasarkan jadwal yang telah ditentukan oleh pihak sekolah.

#### SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

- A. Pembelajaran daring dengan *Google Classroom* pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Abu Darrin Bojonegoro tergolong cukup. Hal ini dikarenakan perolehan nilai rata-rata (*mean*) dari data kuesioner sebesar 12 dan angka tersebut berada pada interval 10,989 ke atas dengan kualifikasi C atau cukup.
- B. Prestasi belajar Fiqih siswa kelas kelas XI Madrasah Aliyah Abu Darrin Bojonegoro tergolong cukup. Hal ini berdasarkan nilai UTS mata pelajaran Fiqih responden pada semester kedua sebesar dengan perolehan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 18,64 dan angka tersebut berada pada interval 14,9 ke atas dengan kualifikasi C atau cukup.
- C. Pembelajaran daring dengan *Google Classroom* berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar Fiqih siswa kelas XI Madrasah Aliyah Abu Darrin Bojonegoro. Hal ini dibuktikan dengan hasil perbandingan antara nilai Sig. yang diperoleh sebesar 0,04 dengan nilai alpha (0,05), sehingga diketahui bahwa nilai Sig. < nilai alpha ( $0,04 < 0,05$ ). Selain itu, nilai  $t_{hitung}$  yang dihasilkan negatif, sehingga pengaruh antara variabel independen

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi 2010*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Agama RI. 2011. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Bintang Indonesia.
- Deviyanti, et.al. 2020. *Pengembangan Media E-Learning Berbasis Google Classroom Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA Unggul Sakti Jambi*, (Jurnal), Vol. 1 No. 1, Januari 2020.
- Fathurrohman, Pupuh. Sutikno, M. Sobry. 2010. *Strategi Belajar Mengajar, Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Handarini, Oktafia Ika. Wulandari, Siti Sri. 2020. *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19*, (Jurnal), Vol. 8 No. 3, 2020.  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Peserta\\_didik](https://id.wikipedia.org/wiki/Peserta_didik), (Online), diakses 20 Januari 2020.
- Iftakhar, Shampa. 2016. *Google Classroom: What Works and How?*, (Jurnal), Social Sciences, Vol. 3 tahun 2016.
- Isman. 2016. *Pembelajaran Media dalam Jaringan (Moda Jaringan)*, The Progressive and Fun Education Seminar.
- Khairunnisa. 2015. *Analisis Pemanfaatan Aplikasi Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, (Skripsi), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Kusuma, Alam Budi. Astuti, Widi. 2019. *Analisis Penerapan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Google*
- M. Romli. Syamsul, Asep. 2012. *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Mulyani, Wiwi. 2017. *Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Konsep Impuls dan Momentum*, (Skripsi), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mutia, Intan. Leonard. 2013. *Kajian Penerapan E-learning Dalam Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi*, (Jurnal), Vol. 6 No. 2, 2013.
- Nana, Sudjana. 2011. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nana, Sudjana. Rivai, Ahmad. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nasution. 2010. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nirfayanti. 2019. *Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa*, (Jurnal), Vol. 2 No. 1, Februari 2019.
- Pangondian, Roman A. 2019. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0*. Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS).
- Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Priyatno, Duwi. 2009. *SPSS Untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sadikin, Ali. 2020. *Pembelajaran di Tengah Wabah Covid-19*, (Jurnal), Vol. 6 No. 2, 2020.
- Sudibyo, Bambang. 2005. *Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP)*. Jakarta: Cemerlang.

- Sudjana, Nana. 2011. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2012. *SPSS untuk Paramedis*. Yogyakarta: Gava Media.
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tim Prima Pena. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Terbaru*. Surabaya: Gitamedia Press.
- Wibowo, Agung Edy. 2012. *Aplikasi Praktis SPSS Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Gava Media.
- Yolandasari, Mega Berliana. 2020. *Efektivitas Pembelajaran Daring dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II A MI Unggulan Miftahul Huda Tumang Cepogo Boyolali Tahun Pelajaran 2019/2020*, (Skripsi), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga.